

PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA MAKASSAR

Rahmi

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to 1) Knowing the application of the mimicry memorization method (طريقة التحييف والتقليد) in learning Arabic mufradat in class VIII students of MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, 2) Knowing the supporting and inhibiting factors of applying the mimicry memorization method (طريقة التحييف والتقليد) Arabic mufradat for class VIII students of MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar ?, 3) Knowing the efforts made in overcoming the inhibiting factors for the application of the mimicry memorization method (طريقة التحييف والتقليد) in learning Arabic mufradat for class VIII students of MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

The type of research used is qualitative research by exploring field data with descriptive analysis methods that aim to provide an accurate and clear picture of the application of the mimicry memorization method.

The results obtained data that: 1) The application of the method of mimicry memorization based on the observations of researchers, is in accordance with existing theories. This can be seen from the learning implementation procedure, starting from planning, implementing and evaluating. 2) Supporting factors and obstacles to the application of the mimicry memorization method are a. lack of facilities and infrastructure in the school as support and support for learning activities. b. Student interest because basically someone's interest and interest in a person is considered pleasing to that individual. c. The attention of students, namely the active spirit of students in following Arabic lessons and the last factor is student activity, which is all student activities during learning Arabic mufradat. 3) Efforts made in overcoming the inhibiting factors for the application of the mimicry memorization method is choosing a method that is appropriate to the circumstances and conditions of students and classrooms must be effective affect the learning process.

Keywords: Application, Mimicry-Memorization, Mufradat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan metode mimicry memorization (طريقة التحييف والتقليد) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التحييف والتقليد) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?, 3) Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التحييف والتقليد) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data yang dilapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat dan jelas tentang penerapan metode *mimicry memorization*

Hasil Penelitian diperoleh data bahwa: 1) Penerapan Metode *mimicry* berdasarkan pengamatan peneliti, sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari prosedur pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode *mimicry* adalah yang pertama kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran. Faktor yang kedua adalah Minat siswa karena pada dasarnya minat dan ketertarikan seseorang terhadap suatu dianggap menyenangkan bagi individu tersebut. Faktor ketiga adalah perhatian siswa ialah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan faktor terakhir adalah aktifitas siswa ialah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran mufradat bahasa Arab. 3) Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan Metode *mimicry memorization* Memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa dan ruangan kelas harus efektif karena sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Mimicry-Memorization, Mufradat

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih tidak kurang dari 2 milyar umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh agama umat Islam sedunia, tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝ ۳

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kalian memahaminya. (QS.Az-zukhruf ayat 3)

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai. Demikian dengan belajar bahasa Al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Arab telah menunjukkan

signifikansi dan urgensinya dimata dunia, yaitu menjadi wahana komunikasih dan ajang interaksi di forum-forum internasional, dan kini bahasa Arab sudah sudah diikuti menjadi bahasa yang sejajar dengan bahasa-bahasa dunia lainnya. Hal ini membuktikan bahwa kedudukan tinggi bahasa Arab dan memiliki peranan penting dalam dunia internasional. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius karena bahasa Arab sekarang ini sudah diresmikan sebagai bahasa internasional.

pembelajaran bahasa Arab di Indonesia harus ditingkatkan kualitasnya, lebih

khususnya kepada guru pengajar bahasa Arab. Untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan metode yang sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan Bahasa (Siti Bahriah Dkk: 2008).

Pengajaran bahasa Arab metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

Mufradat merupakan himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau kelompok, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang mengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya.

Kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang di nyatakannya bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang (Azi Fakhurrozi)

Penggunaan sebuah metode pembelajaran yang selama ini dipakai dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang asal pakai. Akan tetapi, dalam penggunaannya, tentu telah melalui tahap, penilaian, dan pemilihan yang ketat, tentunya dalam memilih metode ini, guru telah melakukan seleksi sehingga hasilnya sesuai dengan perumusan tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan sebelumnya (Azhar Arsyad: 2010)

Menurut informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII bahwa sebagian besar peserta didiknya mempunyai minat dan tingkat perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Masih menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing. Proses pembelajaran di MTs Darul Arqam sendiri, banyak peserta didik di kelas VIII yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal mufradat. Kurangnya penguasaan mufradat merupakan masalah yang menjadikan sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafal mufradat masih banyak peserta didik yang mengalami kesukaran.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan berhasil atau tidaknya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Arab. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab maka diperlukan suatu metode yang sesuai. Oleh karena itu, pendidik harus

berusaha memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik dapat mengatasinya dengan menggunakan metode baru yang dipandang sesuai. Metode pembelajaran sangat penting artinya bagi peserta didik untuk mengkonkritkan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran akan dapat lebih menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran pun dapat tercapai dengan tepat (Syamsudin Asyrofi., dkk: 2006)

Metode *mimicry memorization* (طريقة التحفيظ والتقليد) adalah salah satu metode yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan mufradat siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Metode ini adalah metode yang sangat cocok digunakan dalam pelajaran bahasa, terlebih lagi bahasa asing. Ketika seorang anak belajar berbicara hal yang pertama yang dia lakukan adalah meniru bahasa yang didengarnya dari ibunya. Kemudian bahasa itu diucapkan berulang-ulang hingga masuk dalam memorinya. Jadi meniru dan menghafal merupakan hal dasar yang dilakukan anak dalam proses pemerolehan bahasanya. Begitu pula proses yang terjadi ketika dia belajar bahasa asing.

Pembahasa tentang pembelajaran bahasa Arab, metode

mimicry and memorization (طريقة التحفيظ والتقليد) termasuk salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana telah dibahas sebelumnya bahwa untuk menguasai bahasa asing diperlukan pembelajaran tentang bunyi bahasa atau pelafalan kata dan juga penguasaan kosakata. Untuk dapat melafalkan bahasa Arab dengan baik dan benar, guru dapat mencontohkan pelafalan mufradat dengan baik dan benar, kemudian peserta didik meniru melafalkan mufradat tersebut secara berulang-ulang dengan baik dan benar hingga akhirnya peserta didik menyimpan informasi bahasa tersebut di dalam memorinya untuk kemudian ditimbulkan kembali pada saat diperlukan (Hisyam Zaini, dkk: 2008)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode *Mimicry memorization* (طريقة التحفيظ والتقليد) Dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Adapun rumusan masalah yang perlu diberikan penegasan adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التحفيظ والتقليد) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?, 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan

metode *mimicry* (طريقة التحييف والتقليد) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?, 3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التحييف والتقليد) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data yang dilapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat dan jelas tentang penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التحييف والتقليد) pada pembelajaran mufradat bahasa

Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Sumber Data

Sumber data atau subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu :

1. Guru Bahasa Arab MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar sebagai pendidik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Siswa ataupun peserta didik

khususnya kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami materi ajar yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan jenis metode observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dengan objek maupun subjek yang sedang diteliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang tampak (Margono: 2000).

Metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Gombara. Dengan metode observasi ini peneliti dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terkait dengan pembelajaran mufradat bahasa arab dengan metode meniru dan menghafal.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk informasi dari guru ataupun siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti

menggunakan metode wawancara terstruktur dimana peneliti telah mempersiapkan berbagai bentuk pertanyaan yang telah disiapkan baik untuk guru bahasa Arab yang berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya tentang pembelajaran mufradat bahasa arab dengan metode meniru dan menghafal.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa dokumen yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden Atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat dan interpretasi terhadap suatu data sangatlah menentukan keberadaan penelitian itu sendiri.

Peneliti menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Sebagaimana pendapat *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Di samping itu, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *mimicry memorization* (والتقليد طريقة التحفيظ) dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Makassar

Tahap pelaksanaan pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa Arab dibagi dalam tiga langkah kegiatan,

yaitu kegiatan awal (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan akhir (evaluasi).

- a. Tahap Perencanaan Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu melakukan kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP). Dalam pemilihan metode, guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti mengenai RPP yang guru miliki, bahwa antara metode yang dipilih sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru.

Tabel perencanaan pembelajaran:

No	Perencanaan pembelajaran
1	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Guru mengatur kelas
3	Guru memeriksa kesiapan siswa
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Guru mengaitkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

- b. Tahap Pelaksanaan Berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

Pada kegiatan langkah awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dengan antusias dan semangat, tujuannya untuk menarik perhatian siswa dan kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kehadiran siswa, dan memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Langkah berikutnya guru menyampaikan tentang judul yang akan dipelajari dan

menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa membuka buku pelajaran bahasa Arab. Guru juga bertanya kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan dari judul yang dituliskan di papan tulis. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauhmana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran dan pengetahuan awal mereka tentang apa yang akan dipelajari.

Berdasarkan observasi di kelas saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung, pada langkah kegiatan inti guru melakukan kegiatan pembelajaran secara klasikal. Guru

terlebih dahulu menguasai kelas dengan cara mengatur posisi duduk siswa agar beraturan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian langkah selanjutnya guru mulai menyampaikan materi dengan tema yaitu "المهنة" "pekerjaan". Pada saat materi pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan siswa, posisi guru saat menjelaskan pembelajaran dengan cara berdiri dan suara yang nyaring. Guru meminta siswa menutup buku pelajaran bahasa Arab, setelah itu siswa diminta mendengarkan guru dengan baik. Siswa yang masih ribut ditegur dan diminta untuk diam, agar semua siswa bisa memperhatikan dan mendengar dari apa yang guru ucapkan. Kemudian, guru mengucapkan kosa kata dalam bahasa Arab. Mufradat (kosakata) beserta artinya diucapkan guru sebanyak 3 kali dengan diikuti siswa di setiap jedanya. Selanjutnya, dalam proses penghafalan siswa mengucapkan pelafalan mufradat sebanyak 3 kali beserta artinya hingga hafal dan ingat. Selesai satu mufradat yang dihafal oleh siswa, guru membacakan mufradat baru lagi,

dengan cara yang sama yaitu membacakan hingga berulang, kemudian siswa mengikuti setiap pelafalan yang diucapkan guru. Setiap mufradat yang diucapkan oleh guru selalu diikuti dengan arti dari mufradat tersebut, agar siswa lebih memahami apa yang mereka ucapkan dan hafalkan. Mufradat (kosakata) yang diajarkan oleh guru kepada siswa sebanyak 10 mufradat.

مُدْرَسٌ	Guru
مُهَنْدِسٌ	Insinyur
طَبِيبٌ	Dokter
فَلَّاحٌ	Petani
شُرْطِيٌّ	Polisi
لَاعِبٌ	Pemain
طَبَّاحٌ	Pemasak
كَنَّاسٌ	Penyapu
بُحَّارٌ	Pedagang
مُمْرِضٌ	Perawat

Tabel pelaksanaan pembelajaran:

NO	Pelaksanaan pembelajaran
1	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar
2	Guru melafalkan mufradat dengan baik dan benar
3	Gur mengucapkan mufradat berulang kali
4	Guru meminta siswa mendengarkan bacaan dengan seksama
5	Siswa menirukan pelafalan mufradat yang

	didengar bersama-sama
6	Peserta didik menirukannya hingga hafal
7	Guru membacakan mufradat baru dengan jelas di depan kelas
8	Guru mengajarkan mufradat melalui kalimat-kalimat sebagai contohnya
9	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran
10	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan observasi pada saat kegiatan penutup, guru menyebutkan arti mufradat dan menanyakan kepada siswa lafal dari mufradat tersebut. Guru juga menyebutkan lafal mufradat dan siswa diminta untuk menyebutkan arti mufradat tersebut. Hasilnya siswa bisa menjawab pertanyaan tersebut, meskipun ada beberapa siswa yang

diam. Kegiatan penutup selanjutnya adalah guru bersama siswa meluruskan beberapa kesalahan hasil diskusi kelompok. Selanjutnya, guru memberikan nasehat atau pesan kepada siswa untuk belajar dan mengulang kembali pelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. kemudian guru dan siswa sama-sama mengucapkan hamdalah.

Tabel Evaluasi Pembelajaran

NO	Evaluasi pembelajaran
1	Guru Memberikan penghargaan
2	Guru bersama siswa meluruskan kesalahan
3	Guru Memberikan PR sebagai tindak lanjut
4	Guru mengambil kesimpulan dengan cara melibatkan siswa

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode

mimicry memorization (طريقة التحييف)

والتقليد) dalam Pembelajaran

Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Makassar

a. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu summa Nyalling memaparkan bahwa salah satu faktor pendukung dan penghambat ialah kondisi/keadaan sekolah tersebut yang belum

menyediakan ruangan Lab bahasa sebagai pendukung proses pembelajaran karena siswa menerima materi bahasa Arab bukan hanya pada ruangan kelas saja tapi harus adanya ruangan Lab bahasa sebagai pendukung dan penunjang proses pembelajaran bahasa Arab. Dan kurangnya buku-buku dan kamus bahasa Arab di perpustakaan.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat adalah salah satu faktor yang memengaruhi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya minat

yaitu uatu ketertarikan seseorang terhadap suatu yang dianggap

menyenangkan bagi individu tersebut.

2) Perhatian Siswa

Perhatian siswa disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran mufradat dilakukan sangat menarik perhatian siswa karena pelafalan mufradat dilakukan secara bersama sebanyak 3 kali disertai dengan arti mufradat tersebut.

3) Aktivitas Siswa

Aktivitas adalah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran mufradat bahasa arab di kelas VIII Darul Arqam Gombara. Aktivitas siswa meliputi menyimak, mendengarkan, dan melafalkan mufradat yang diajarkan guru kepada siswa. Selain itu aktivitas lain berkaitan dengan kerja kelompok atau diskusi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Upaya-Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Faktor Penghambat Penerapan *mimicry memorization* (والتقليد طريقة التحفيظ)

Memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa itu sendiri dan kondisi ruangan kelas harus efektif karena itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Diharapkan sekolah harus menyediakan ruangan Lab bahasa dan memperbanyak buku- buku bahasa

Arab dan kamus yang berkaitan dengan bahasa Arab dan peserta didik harus fokus dalam menerima pembelajaran.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *mimicry memorization* (والتقليد طريقة التحفيظ)

dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Makassar berdasarkan pengamatan peneliti, sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari prosedur pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri mulai dari melafalkan mufradat berulang-ulang menirukan mufradat dari guru menjawab soal dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran. Pelaksanaan metode *mimicry-memorization* dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab siswa MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara terdapat kelebihan yaitu siswa mampu melafalkan mufradat, siswa lebih aktif dan bersemangat karena pengucapan dilakukan secara serentak, siswa dilatih daya ingatnya, siswa lebih fokus dengan pengucapan guru, suasana kelas lebih hidup karena siswa tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus dari guru.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode *mimicry memorization* (طريقة التحفيظ والتقليد) dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Makassar adalah yang pertama kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran. Faktor yang kedua adalah Minat siswa karena pada dasarnya minat dan ketertarikan seseorang terhadap suatu dianggap menyenangkan bagi individu tersebut. Faktor ketiga adalah perhatian siswa ialah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan faktor terakhir adalah aktifitas siswa ialah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran mufradat bahasa Arab.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan Metode *mimicry memorization* (طريقة التحفيظ والتقليد) dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Makassar Memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa dan ruangan kelas harus efektif karena sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini

yaitu:

1. Kepala sekolah agar selalu mendukung dan mengawasi proses pembelajaran.
2. Guru agar selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari, karakteristik siswa, kemampuan siswa, dan lain-lain.
3. Guru perlu memberikan waktu yang cukup untuk menghafal materi agar ketuntasan siswa dalam menghafal akan menjadi optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-QUR-AN, 2012, Transliterasi Perkata dan Terjemahan Perkata (Bekasi: Cipta Bagus Segara).
- Arsyad, Azhar, 2010, *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Asrofi, Syamsudin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja).
- Bahri, Syaiful Djamaroh Dan Aswanzein, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka cipta).
- Bahriah Siti Dkk, 2008 *Afak Arabiyyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Chaedar Alwasilah, 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Chaer, Abdul, 2009, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fuad, Ahmad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2005.
- Henry, Guntur Tarigan, 2008, *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung Angkasa).
- Hermawan, Acep, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung PT, Remaja Rosdakarya)
- M. Abdul, Hamid, Dkk *Pembelajaran Bahasa Arab, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*.
- Margono, 2000 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Muhammad Arif, Tiro. 2008 *Dasar-dasar statistik*. Makassar: Adire Publisher *Undang-undang guru dan dosen (UU RI No.14. tahun 2005 pasal 10 ayat 1)*
- Muna, Wa. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras.
- Mustofa, Bisri Dan Abdul, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Malang Press.).
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa : Untuk Maha Peserta Didik Jurusan Bahasa Dan Guru Bahasa*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press).
- Sugiono, 2016 *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta)
- Setiyadi, Bambang, *Metode penelitian untuk pengajaran Bahasa Asing : pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Wahab, Abdul Rosydi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Zaenuddin, Radliyah, 2005 *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group.
- Zaini Hisyam, dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)